

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemeriksaan enzim ALT merupakan bagian dari pemeriksaan laboratorium bagi pasien *post* hemodialisa untuk memantau kondisi pasien setelah terapi. Pemberian antikoagulan selama proses hemodialisa diperlukan untuk mencegah terjadinya pembekuan darah saat terapi. Pemberian antikoagulan juga menyebabkan sampel darah dari pasien *post* hemodialisa membutuhkan waktu yang lama untuk membeku (*clot*) . Penggunaan sampel plasma dalam tabung dengan gel pemisah dapat menggantikan sampel serum untuk sebagian besar tes kimia.

Tujuan Penelitian : Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil pemeriksaan nilai aktivitas enzim ALT (*Alanine Aminotransferase*) plasma litium heparin dengan penggunaan *separator tube* dan *vacutainer* pada pasien *post* hemodialisa.

Metode Penelitian : *Pre-experimental design* dengan desain penelitian *Statistic Group Comparison*. Kelompok eksperimen adalah plasma litium heparin yang dibuat dengan *separator tube*, sedangkan kelompok pembanding adalah plasma dari *vacutainer lithium heparin*. Bahan penelitian menggunakan plasma heparin. Nilai aktivitas enzim pada sampel diukur dengan alat *Chemistry Autoanalyzer ILAB 650*. Hasil penelitian diuji dengan Uji T-2 Sampel Independent.

Hasil Penelitian : Rerata selisih nilai aktivitas enzim ALT antara *plasma separator tube* dengan *vacutainer lithium heparin* adalah 1.44 U/L . Hasil uji *Independent Sample T-test* dengan tingkat kepercayaan 95% memiliki nilai signifikan sebesar 0,774 ($p \geq 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil pemeriksaan nilai aktivitas enzim ALT sampel darah pasien *post* hemodialisa dengan penggunaan *Separator Tube* dan *Vacutainer*.

Kata Kunci :

Plasma Separator Tube (PST), Vacutainer Lithium Heparin, enzim Alanine Aminotransferase, Hemodialisa.

ABSTRACT

Background : Examination of ALT is part of laboratory examination for post hemodialysis patient to monitor patient condition after therapy. Anticoagulant is important to prevent the blood coagulation while hemodialysis procedure. This act make patient's blood not being clot. Plasma from separator tube can replace serum for almost all of chemistry examination in medical laboratory.

Purpose : Knowing wether there is a significant difference between activity value of ALT (*Alanine Aminotransferase*) in plasma lithium heparin with using separator tube and vacutainer in post-hemodialysis patients.

Methods : Pre-experimental design with the group comparison statistics design. As an experimental group study, plasma lithium heparin is made by separator tube, while as the comparison group is plasma which made by vacutainer lithium heparin. Plasma heparin use as examination ingredients. Value of ALT activity is measured by autoanalyzer kinetic method in *Chemistry Autoanalyzer ILAB 650*. Independent Sample T-test use as statistic test.

Results: Mean difference in ALT activity in plasma between separator tube and vacutainer is 1.44 U/L. The statistic result from Independent Sample T-tes Test with 95% confidence level has a significant value as much as 0,774 ($P \geq 0,05$).

Conclusion: There are no significant differences between activity value of ALT (*Alanine Aminotransferase*) in plasma lithium heparin using separator tube and vacutainer in post-hemodialysis patients.

Keywords :

Plasma Separator Tube (PST), Vacutainer Lithium Heparin, enzyme of ALT (*Alanine Aminotransferase*), Hemodialysis.